

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Difabel merupakan kelompok minoritas yang sering kali menghadapi ketidaksetaraan dalam berbagai aspek kehidupan, hal ini membuat difabel susah untuk beradaptasi dalam hidup bermasyarakat. Dengan melihat kondisi tersebut, Pemerintah dalam hal ini pemerintah Desa memiliki peran penting untuk memfasilitasi difabel agar memiliki akses yang sama terhadap layanan dan partisipasi dalam proses pengambilan keputusan. sebagai unit pemerintah yang sangat dekat dengan masyarakat, pemerintah desa sebagai fasilitator dapat memastikan bahwa hak dan kebutuhan kaum difabel diakui dan dihormati sehingga terciptanya sebuah kondisi yang inklusif.

Seperti yang terjadi di Desa Oben, Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya mengenai peran pemerintah desa sebagai fasilitator dalam meningkatkan kondisi inklusif bagi difabel. Sebagai dasar pertimbangan bagi pemerintah desa agar lebih memperhatikan kelompok difabel yang kurang mendapatkan fasilitas yang setara dengan masyarakat pada umumnya. Penelitian terkait dengan peran pemerintah desa sebagai fasilitator dalam meningkatkan kondisi inklusif bagi difabel dengan menggunakan aspek: Aksesibilitas Fisik, Partisipasi Difabel.

1. Aspek Aksesibilitas Fisik dengan indikator penyediaan sarana dan prasarana yang ramah difabel di Desa Oben yang cukup baik dalam penyediaan sarana

dan prasarana yang ramah difabel karena masih banyak sarana dan prasarana yang belum disediakan selain itu kualitas dari penyediaan sarana dan prasarana ini belum sepenuhnya tepat sasaran karena masih banyak difabel yang tidak memiliki alat bantu untuk beraktivitas.

2. Aspek Partisipasi Difabel dengan indikator yang pertama yaitu partisipasi difabel dalam pengambilan keputusan. Keterlibatan difabel dalam pengambilan keputusan menjadi tanda bahwa difabel dihargai oleh pemerintah. Walaupun masih banyak difabel yang kadang merasa tidak penting untuk mengeluarkan pendapatnya. Kemudian indikator yang kedua yaitu ada perwakilan difabel dalam setiap forum desa. Difabel telah dilibatkan dalam setiap forum atau kegiatan yang dilakukan di desa hal ini ditandai dengan adanya pembentukan perdes inklusi yang telah melibatkan para kaum difabel untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembuatannya, walaupun ada dari sebagian mereka yang terlihat apatis.

Selain dari pada itu, masih dijumpai berbagai hambatan ataupun kendala yang terjadi seperti penyediaan fasilitas yang kurang memadai, masyarakat sering memandang sebelah mata dan bantuan yang tidak merata sehingga terkesan kurang baik.

6.1 saran

1. bagi pemerintah desa oben

Diharapkan pemerintah desa bisa lebih menyediakan fasilitas utama berupa alat bantu jalan, melihat, dari pada fasilitas lainnya, selain itu pembagian fasilitas diharapkan bisa sama rata dan tanpa memandang status.

2. bagi kelompok difabel

Pembentukan kelompok difabel memiliki tujuan untuk para anggota kelompok dapat berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang ada didalamnya sehingga segala kebutuhan difabel bisa terpenuhi namun kurang kurangnya partisipasi dari kelompok difabel membuat pembentukan kelompok ini sia-sia. Oleh karena itu sebagiknya difabel bisa berpartisipasi dengan aktif

3 Bagi masyarakat

Sekiranya masyarakat dapat membantu pemerintah untuk bisa lebih meningkatkan kondisi yang inklusif bagi difabel, dengan tidak menghargai kehadiran difabel ditengah-tengah lingkungan masyarakat, selain itu masyarakat mampu untuk memahami setiap kendala yang dihadapi oleh kelompok difabel